

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian memiliki tiga tujuan terhadap penemuan, yang berarti data yang dikumpulkan adalah fakta yang belum pernah diketahui sebelumnya; bukti, yaitu data atau informasi yang diperoleh untuk mendukung fakta atau pengetahuan yang masih diperdebatkan; dan kemajuan yang bertujuan. dapat memperkuat dan membangun pengetahuan yang sudah ada. Penelitian juga dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang mencakup atau menghilangkan masalah saat ini, serta untuk menemukan masalah yang tidak terjadi atau yang dikenal sebagai antisipasi. Data yang diperoleh manusia melalui penelitian dapat digunakan untuk memahami apa yang menjelaskan kejelasan suatu masalah atau informasi yang sebelumnya tidak diketahui. Dapat dikatakan bahwa penelitian adalah kegiatan untuk menemukan, membuktikan, dan menghasilkan pengetahuan atau data yang mencoba untuk memahami, menyelesaikan, dan memprediksi masalah, seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2014).

Data harus dikumpulkan mengikuti metode ilmiah standar dan teknik penelitian agar diperoleh atau informasi untuk mencapai tujuannya. Seorang peneliti memiliki pilihan untuk menggunakan pendekatan penelitian yang dipandang lebih bermanfaat untuk memperoleh informasi yang dapat dipercaya dan lebih relevan dengan kesulitan yang dihadapi.. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian dengan pendekatan kualitatif

jenis fenomenologi. Penelitian fenomenologi yaitu jenis penelitian kualitatif yang melihat dan mendengar lebih dekat dan terperinci penjelasan dan pemahaman individual tentang pengalaman-pengalamannya. Penelitian fenomenologi memiliki tujuan yaitu guna menginterpretasikan serta menjelaskan pengalaman-pengalaman yang dialami seseorang dalam kehidupan ini, termasuk pengalaman saat interaksi dengan orang lain dan lingkungan sekitar. Dalam konteks penelitian kualitatif, kehadiran suatu fenomena dapat dimaknai sebagai sesuatu yang ada dan muncul dalam kesadaran peneliti dengan menggunakan cara serta penjelasan tertentu bagaimana proses sesuatu menjadi terlihat jelas dan nyata. Pada penelitian fenomenologi lebih mengutamakan pada mencari, mempelajari dan menyampaikan arti fenomena, peristiwa yang terjadi dan hubungannya dengan orang-orang biasa dalam situasi tertentu. Penelitian kualitatif termasuk dalam penelitian kualitatif murni karena dalam pelaksanaannya didasari pada usaha memahami serta menggambarkan ciri-ciri intrinsik dari fenomena-fenomena yang terjadi pada diri sendiri (Eko Sugianto, 2015:13).

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah keseluruhan ruang atau tempat peneliti melaksanakan penelitiannya. Berdasarkan lokasi penelitian ini, peneliti memperoleh informasi dan data yang diperlukan dalam menunjang penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang telah ditetapkan. Lokasi dalam penelitian ini dilaksanakan di Lumbang Pangan Sumber Makmur Dusun Dander, Desa Manduro, Kecamatan Kabuh, Kabupaten Jombang.

**Gambar 3.2 Lokasi Penelitian**



*Sumber : Dokumentasi Peneliti 2022*

### **3.3 Sumber Data**

Informasi semacam ini berguna untuk memecahkan masalah saat ini serta memberikan solusi untuk masalah yang coba dipahami oleh para sarjana. Oleh karena itu, subjek yang datanya dikumpulkan itulah yang disebut dengan istilah “sumber data” dalam penelitian ini (Suharsimi Arikunto. 2010:102). Sugiono (2014:225) menyatakan bahwa akan ada dua jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini: sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### **3.3.1 Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh dari informan atau dikumpulkan langsung oleh peneliti di lapangan pada saat melakukan penelitian. Data primer ini disebut juga data asli atau data baru. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan

informan yang memiliki otoritas maupun yang mampu memberikan informasi secara detail kepada peneliti terkait peran pemimpin dalam meningkatkan ketahanan pangan di Kabuh melalui pengembangan cadangan pangan. Dimana yang menjadi informan adalah :

- A. Bapak Riyono, Ketua Kelompok Lumbung Pangan Sumber Makmur Dusun Dander, Desa Manduro, Sebagai Informan Utama.
- B. Bapak Sarji selaku Sekretaris Kelompok Lumbung Pangan Sumber Makmur Dusun Dander Desa Manduro, Sebagai Informan Kunci.
- C. Mas Supriadi selaku Anggota kelompok Lumbung Pangan Sumber Makmur Dusun Dander Desa Manduro, Sebagai Informan Pendukung.

### **3.3.2 Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari tangan kedua dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan. Sumber sekunder meliputi komentar, interpretasi, atau pembahasan mengenai materi orisinal. Data sekunder juga dapat dikatakan sebagai “second hand information”. Pengumpulan data sekunder didasarkan pada data badan pusat statistic kabupaten jombang.

### **3.4 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2014:102) adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dan berperan penting dalam mempengaruhi hasil dan kualitas data yang

dikumpulkan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Peneliti sendiri

Peneliti sebagai human instrument yang berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas semuanya (Sugiyono, 2014:222)

2. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk membantu peneliti dalam melakukan wawancara dengan narasumber atau informan, agar wawancara dapat dilakukan dengan sistematis, lancar dan terstruktur sehingga hasil wawancara dapat maksimal dan sesuai dengan yang dikehendaki. Pedoman wawancara juga dibutuhkan untuk mengarahkan dan membatasi peneliti dalam melakukan wawancara agar sesuai dengan konteks penelitian. Buku catatan Buku catatan lapangan berfungsi mencatat segala informasi yang ditemukan di lapangan yang bersifat lisan maupun hasil pengamatan.

**Tabel 3.4 Pedoman Wawancara**

| Indikator Penilaian Kepemimpinan   |  |   |  |
|--|--|---|--|
| Planning   | Organizing   | Actuating   | Controlling                                      |
| 1. Penentuan Tujuan /sasaran/target dan strategi.<br>2. Perencanaan Sumber Daya. | 1. Alokasi Sumber Daya.<br>2. Pembagian Tugas.<br>3. Pendelegasian Wewenang. | 1. Kepemimpinan.<br>2. Pemberian Tugas dan Penjelasan.<br>3. Koordinasi dan Komunikasi. | 1. Evaluasi Pelaksanaan.<br>2. Tindakan Koreksi. |

*Sumber : Hasil modifikasi oleh penulis (2022)*

### 3.5 Teknik pengumpulan data

Menurut Sugiyono (2014), tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Maka dari itu, teknik pengumpulan data menjadi langkah yang paling strategis dalam penelitian. Teknik pengumpulan data umumnya terdapat empat macam teknik, namun pada penelitian ini digunakan tiga diantaranya, yaitu. Ketika mengumpulkan data digunakan berbagai cara diantaranya :

#### 3.5.1 Wawancara

Wawancara Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2014), percakapan antara dua orang di mana informasi dan ide dipertukarkan melalui pertanyaan dan tanggapan disebut sebagai wawancara. Hal ini sesuai dengan klaim Stainback (2014) bahwa melalui wawancara, peneliti dapat mempelajari informasi lebih mendalam tentang partisipan yang akan membantu mereka

menganalisis peristiwa dan fenomena yang terjadi. Data yang telah dikumpulkan langsung dari informan atau responden kemudian akan dicatat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi-terstruktur, yang masih mengikuti kerangka umum standar wawancara tetapi dilakukan dengan cara yang mendorong peserta untuk berbagi pemikiran dan pendapat mereka

**Gambar 3.5 Wawancara Penelitian**



*Sumber : Dokumentasi Penelitian 2022*

### 3.5.2 Observasi

Item atau tempat penelitian adalah subjek pengamatan, yang merupakan rekaman akurat dan pengamatan langsung dari peristiwa, suasana, sensasi, dan kejadian terkait. Observasi non partisipan, dimana peneliti tidak terlibat dan hanya bertindak sebagai pengamat independen, merupakan salah satu dari dua komponen proses pengumpulan data melalui observasi yang dikemukakan oleh Sugiyono (2014: 145). Hanya item yang sedang dipelajari yang dilihat, dicatat, dianalisis, dan ditarik kesimpulan.

### 3.5.3 Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan sebagai pelengkap data observasi dan wawancara dalam penelitian. Dokumentasi ditujukan agar mendapatkan informasi secara langsung dari lokasi penelitian. Dimana yang dibutuhkan seperti laporan kegiatan, buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan dalam penelitian. Adapun dokumentasi pada penelitian ini adalah data-data yang relevan, hasil potret dengan informan, untuk dijadikan sebagai bukti pada saat melakukan penelitian.

### 3.6 Keabsahan Data

Ketika melakukan suatu penelitian pasti dibutuhkan tes kebenaran suatu data guna agar peneliti mudah dalam memeriksa validitas dan realibilitasnya. Pada penelitian kualitatif untuk mendapatkan atau mengetahui data yang valid yaitu Ketika sudah tidak terdapat perbedaan dari yang dinyatakan peneliti dengan kejadian yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti.

Pada penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah apabila dilakukan uji keabsahan data. Sugiyono (2014:270) mengatakan bahwa uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa uji, yaitu:

#### 1. *Credibility*

Merupakan uji kebenaran pada data hasil penelitian, dilakukannya uji ini agar hasil penelitian yang dilakukannya tidak diragukan sebagai sebuah karya ilmiah. Proses dari uji tersebut terdapat beberapa hal yaitu :



a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan merupakan suatu cara dimana peneliti turun Kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan serta wawancara dengan sumber data yang ditemui dengan data yang baru, yang tujuannya agar data yang didapatkan lebih banyak dan mendapatkan kepercayaan yang lebih dari sumber data.

b. Triangulasi

Menurut Wiliam Wiersma triangulasi dalam pengajuan kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan sata, dan triangulasi waktu. Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah didapatkan melalui sumber.

c. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang dimaksud penulis adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah didapatkan oleh peneliti. Sebagai conoh, data hasil wawancara dengan didukung oleh hasil rekaman.

d. Mengadakan Membercheck

Membercheck dalah proses pengolahan data yang didapatkan peneliti kepada pemberi data. Dengan kata lain apabila data yang ditemukan disepakati oleh pemberi data maka data tersebut sudah valid. Sehingga semakin dipercaya, tetapi Ketika terjadi ketimpangan antara data yang ditafsirkan oleh peneliti tidak diterima atau tidak disepakati oleh pemberi

data maka peneliti harus merubah data temuannya dan harus menyesuaikan dengan data yang diberikan oleh pemberi data.

## 2. *Transferability* (validitas eksternal)

*Transferability* merupakan validitas eksternal daalm penelitian kualitatif, validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut di ambil.

## 3. *Dependability*

*Dependability* adalah penelitian yang dapat dipercaya, dimana disebut *dependability* ketika dilakukan beberapa percobaan hasil yang didapatkan tetap sama baik itu orang lain melakukan penelitian dengan judul yang sama maka hasilnya pun juga akan sama.

Pengujian *dependability* dilaksanakan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti menentukan permasalahan, terjun kelapangan, menganalisis data, hingga sampai dengan penyelesaian hasil penelitian.

## 4. *Comfirmability*

Validitasi atau keabsahan sebuah data penelitian ketika tidak terjadinya perbedaan dari data yang didapatkan pneliti dengan sumber data yang sebenarnya.

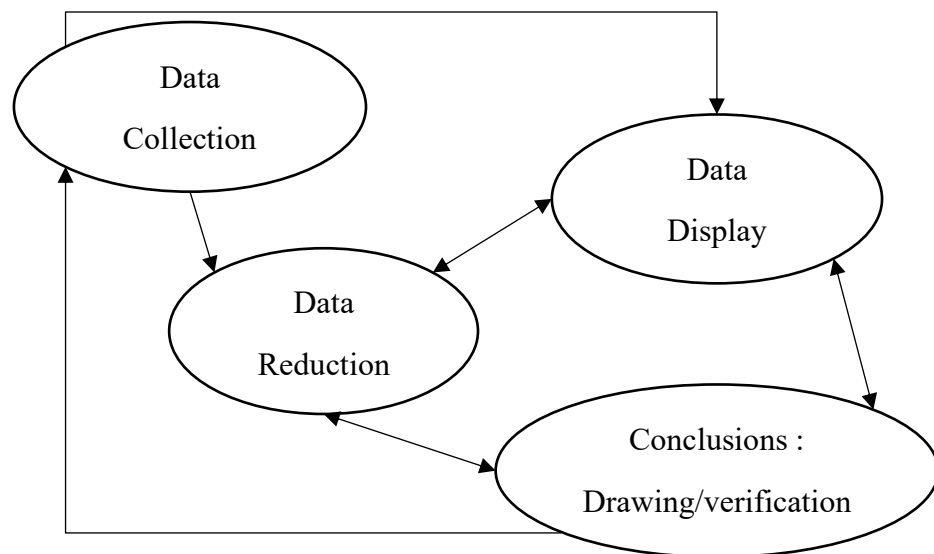
Objektivitas sebuah penelitian kualitatif disebut juga dengan uji *comfirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian yang didapatkan telah disepakati oleh lebih banyak oranng. Penelitian kualitatif uji *comfirmability* berarti menguji hasil penelitian yang

dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Analisis data sangat penting untuk dipelajari (Sugiyono, 2014) mendefinisikan analisis data sebagai proses melihat secara menyeluruh dan menggabungkan informasi yang diperoleh melalui catatan, wawancara, dan sumber lain sehingga dapat dipahami dan hasilnya dapat dibagikan kepada orang lain. Sebelum memasuki lapangan, saat melakukan observasi, selama pelaksanaan penelitian di lapangan, dan setelah penelitian selesai di lapangan, dimana data penelitian diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, analisis data dilakukan dalam penelitian kualitatif. tentang peran pemerintah dalam meningkatkan ketahanan pangan. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasi data yang diperoleh ke dalam sebuah kategori, menjabarkan data ke dalam unit-unit, menganalisis data yang penting, menyusun atau menyajikan data yang sesuai dengan masalah yang sedang diteliti dalam bentuk laporan dan membuat kesimpulan agar mudah untuk dipahami.

**Gambar 3.7 Komponen dalam analisis data (interactive mode)**



*Sumber: Sugiyono, (2014)*

Model Miles dan Huberman digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data penelitian sesuai dengan definisi jenis penelitian yang diberikan di atas. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2014:246), kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlanjut sampai selesai, menjeuhkan data dalam arti peneliti telah menganalisis tanggapan orang yang diwawancarai di waktu wawancara. Peneliti akan mengajukan pertanyaan lebih lanjut sampai titik tertentu jika tanggapan yang diberikan setelah analisis memuaskan, memastikan bahwa data yang dapat diandalkan dikumpulkan.

Model kegiatan analisis data (interactive model) menurut Miles dan Huberman terdiri dari tiga langkah yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

a. Reduksi Data (Data Reduction)

“Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya”

(Sugiyono, 2014). Data yang diperoleh saat dari lapangan saat penelitian pastilah berjumlah banyak. Semakin lama kita penelitian di lapangan, maka semakin kompleks pula data yang kita dapatkan. Untuk itulah reduksi data dibutuhkan guna memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data.

Data dikategorikan, diringkas, dan diambil kembali; data yang dianggap tidak penting bagi peneliti dibuang. Setiap peneliti akan mengikuti tujuan yang ingin dicapai ketika menurunkan data. Temuan adalah tujuan utama penelitian kualitatif.

b. Penyajian Data (Display)

Data presentation is the description of structured information that allows for conclusion, the presentation of qualitative data expressed in the form of narrative language, and the goal of merging information that is organized coherently so that it is more accessible.

c. Verifikasi Data (Conclusions drawing/verifikasi)

Memverifikasi semua data yang dikumpulkan selama penelitian adalah langkah terakhir dalam analisis data yang dilakukan oleh peneliti. Di mana pengungkit data digunakan, temuan pertama yang dibuat masih tentatif, dan jika tidak didukung oleh bukti yang meyakinkan untuk membantu proses pengumpulan data selanjutnya, penyesuaian akan terjadi. Namun, suatu kesimpulan yang kredibel atau yang dapat dipercaya dapat dicapai jika disiapkan dan didukung oleh bukti-bukti yang substansial.

Dalam penelitian kualitatif, temuan dapat menjawab pertanyaan yang memandu desain penekanan penelitian awal penelitian. Namun, ada situasi ketika masalah studi tidak dapat diselesaikan dengan hasil yang dicapai. Karena kesulitan hanya muncul sesaat selama penelitian kualitatif, pengembangan dapat terjadi setelah peneliti memasuki lapangan.